

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kapulaga (*Elettaria cardamomum*) merupakan salah satu komoditi yang saat ini sedang ramai dibudidayakan oleh para petani. Penanaman kapulaga yang begitu ramai dilakukan saat ini tentu didasarkan pada berbagai keuntungan yang bisa didapatkan seperti manfaat budidaya dan harga jual yang cukup tinggi.

Sejalan dengan pendapat Mulyana, (2015) yang mengatakan bahwa kapulaga merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki tingkat permintaan pasar yang tinggi sehingga menjadi motivasi bagi para petani untuk membudidayakannya. Dalam penelitian Selisyyah, Afriyani (2011) menunjukkan bahwa pwmbudidayaan kapulaga memiliki prospek pasar yang baik, hal ini dikarenakan permintaan akan kapulaga relatif masih tinggi. Dari beberapa definisi tersebut bisa dikatakan bahwa kapulaga memiliki tingkat permintaan yang cukup tinggi.

Perluasan penanaman Kapulaga (*Elettaria cardamomum*) dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat untuk menanam Kapulaga pada lahan dibawah tegakan tanaman perkebunan/hutan campuran. Tanaman kapulaga ini merupakan tanaman yang memiliki syarat tumbuh: ketinggian tempat: antara 300-800 mdpl, intensitas cahaya: antara 30-70%, curah hujan: antara 2500-4000 mm, suhu udara: 20-30 °C, kelembaban udara: 40-75%, tidak disarankan menanam kapulaga pada lahan yang pernah ditanami kelompok *zingiberaceae* dan berpenyakit. Karena dikhawatirkan terjadi penularan penyakit tular tanah, struktur tanah yang disukai: subur, remah/gembur dengan porositas tinggi, tekstur tanah yang disukai: liat berpasir, lempung berliat, ataupun lempung berpasir dan mengandung bahan organik tinggi, dan toleransi kemiringan lahan maksimum 30%.

Desa Sumberejo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur yang terletak di kaki Gunung Arjuno merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk pengembangan komoditas tanaman Kapulaga. Kecamatan Purwosari sendiri merupakan lokasi dengan dataran rendah hingga dataran tinggi (ketinggian mulai 0 m dpl hingga lebih dari 1000 m diatas permukaan laut) dengan kondisi permukaan tanah yang agak miring ke Timur dan Utara. Dilihat dari kondisi penduduk setempat, masyarakat Desa Sumberejo dominan bermata pencaharian sebagai petani perkebunan, dengan komoditi dominan adalah Kopi, selain itu

masyarakat setempat juga berbisnis dalam bidang pembibitan Kapulaga. Berdasarkan pengamatan visual yang telah dilakukan di Desa Sumberejo, desa ini didominasi oleh hutan campuran dengan berbagai naungan, hal tersebut menjadi peluang untuk pertumbuhan tanaman Kapulaga. Permasalahannya, para petani belum mengetahui potensi dari budidaya Kapulaga tersebut dalam usaha tani mereka. Peningkatan kebutuhan komoditas Kapulaga tentunya dapat yang dapat memberikan pendapatan tambahan selain dari hasil penanaman Kopi.

Peningkatan ekonomi desa dengan penanaman Kapulaga tentunya tidak lepas dari kegiatan persiapan dan optimisasi lahan, yang satu diantaranya adalah kegiatan evaluasi kesesuaian lahan. Kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan sebidang lahan untuk suatu komoditas tertentu, dimana penilaian terhadap kesesuaian lahan akan menghasilkan suatu kelas kesesuaian didasarkan pada nilai terendah (terberat). Kesesuaian lahan tersebut dapat dinilai untuk kondisi saat ini (kesesuaian lahan aktual) atau setelah diadakan perbaikan (kesesuaian lahan potensial). Hasil dari evaluasi kesesuaian lahan akan menjadi dasar mengenai faktor-faktor yang harus diperbaiki agar sesuai dengan kesesuaian suatu komoditas khususnya Kapulaga. FAO (1976) dalam Hardjowigeno dan Widiatmaka (2001) menyebutkan bahwa dalam evaluasi lahan perlu memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial serta lingkungan setempat, sehingga pada penelitian ini juga dijabarkan mengenai analisa usaha tani sesuai dengan faktor pembatas pada lokasi. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka penulis berusaha mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kapulaga (*Elettaria cardamomum*) di Desa Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana potensi lahan untuk menanam kapulaga (*Elettaria cardamomum*) di Desa Sumberejo
2. Bagaimana kelas kesesuaian lahan yang terletak di Desa Sumberejo

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui potensi lahan jika ditanami tanaman kapulaga (*Elettaria cardamomum*)

2. Untuk mengetahui apakah nilai kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kapulaga (*Elettaria cardamomum*) di Desa Sumberejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi serta kesesuaian lahan agar para pembaca dapat mengelola lahan tersebut untuk menanam tanaman kapulaga (*Elettaria cardamomum*).